

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik telah memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil validitas oleh tim validator dengan rata-rata total validitas RPP sebesar 4,38, LKPD sebesar 4,47, buku guru sebesar 4,50, buku siswa sebesar 4,49, butir soal tes kemampuan penalaran matematis dan butir pernyataan angket *Self-Concept* juga telah berada pada kategori valid.
2. Pada uji coba I, perangkat pembelajaran belum efektif karena belum memenuhi kriteria efektivitas yaitu belum tercapainya ketuntasan pembelajaran secara klasikal. Namun pada uji coba II dan tahap penyebaran, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik telah memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari:
  - a.) Ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada uji coba II yaitu 87,5% dan tahap penyebaran 90,63%;
  - b.) Waktu pembelajaran yang digunakan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa; dan
  - c.) Respon siswa pada uji coba I sebesar 89,22%, pada uji coba II sebesar 92,03% dan tahap penyebaran sebesar 97,34%, telah menunjukkan respon positif terhadap perangkat pembelajaran.

3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik memenuhi kriteria praktis ditinjau dari :
  - a.) Penilaian ahli/praktisi yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi dan tanpa revisi;
  - b.) Hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas pada uji coba I sebesar 82,3%, pada uji coba II sebesar 88,7% dan pada tahap penyebaran sebesar 89,7% dan termasuk dalam kategori baik.
4. Kemampuan penalaran matematis dan *Self-Concept* siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan PMR meningkat, ditinjau dari :
  - a.) Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dapat dilihat dari perhitungan *N-Gain* tes kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba I adalah 0,291 meningkat menjadi 0,604 pada uji coba II serta meningkat menjadi 0,627 pada tahap penyebaran.
  - b.) Peningkatan *Self-Concept* siswa dapat dilihat pada masing-masing indikator *Self-Concept*, yaitu: (1) Dimensi pengetahuan : rata-rata skor pada uji coba I adalah 24,96 meningkat menjadi 26,73 pada ujicoba II serta tahap penyebaran meningkat menjadi 27,32; (2) Dimensi harapan : rata-rata skor pada uji coba I adalah 23,76 meningkat menjadi 25,5 pada uji coba II erta tahap penyebaran menjadi 25,95; dan (3) Dimensi penilaian : rata-rata skor pada uji coba I adalah 24,9 meningkat menjadi 26,40 pada uji coba II serta tahap penyebaran meningkat menjadi 26,35. Jika dilihat skor total dari rata-rata skor angket *Self-Concept* siswa pada uji coba I

adalah 73,63 meningkat menjadi 78,2 pada uji coba II serta tahap penyebaran meningkat menjadi 80,07.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran (RPP, LKPD, Buku Guru, Buku Siswa, tes kemampuan penalaran matematis dan angket *Self-Concept*) yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai alternatif perangkat pembelajaran bagi guru dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pola bilangan.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan penalaran matematis siswa agar lebih memperhatikan indikator menarik kesimpulan, menyusun bukti terhadap kebenaran solusi yaitu dalam membuat pembuktian dari penyelesaian masalah kontekstual yang diberikan kedalam bentuk model matematika yang berupa simbol atau persamaan matematika dan menyelesaikannya.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur *Self-Concept* siswa agar lebih memperhatikan dimensi pengetahuan yaitu berkaitan dengan partisipasi dan pandangan siswa terhadap kemampuan matematika yang dimilikinya
4. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan penalaran matematis dan *Self-Concept* siswa dapat menjadikan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan pendekatan matematika realistik ini sebagai referensi dan menyesuaikan pada karakteristik dan lingkungan siswa yang akan diteliti.